

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengkaji tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian serta pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

5.1 Simpulan

Mengacu pada permasalahan penelitian dan temuan penelitian tentang persepsi peserta didik mengenai kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling secara umum berada pada kategori *Unconscious Competence* (Kemampuan Tanpa Sadar), artinya guru bimbingan dan konseling mampu menampilkan kepribadian sesuai dengan perannya sebagai guru bimbingan dan konseling secara spontan atau dapat juga dikatakan bahwa kompetensi kepribadian tersebut telah menjadi bagian dari perilaku alami guru bimbingan dan konseling.
- 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling berdasarkan aspek-aspeknya berada pada kategori *Unconscious Competence* (Kemampuan Tanpa Sadar). Aspek tersebut di antaranya yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih; menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat; serta menampilkan kinerja berkualitas tinggi.
- 3) Implikasi dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling yaitu membuat rancangan pelatihan kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling yang dirumuskan berdasarkan deskripsi kebutuhan yang diungkap oleh instrumen yang dikembangkan dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 serta karakteristik guru bimbingan dan konseling yang dikemukakan oleh Corey (1995).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi peserta didik mengenai kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling. Rekomendasi terbagi menjadi rekomendasi teoretis dan rekomendasi praktis bagi bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi Teoritis

- 1) Topik penelitian mengenai persepsi peserta didik mengenai kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling dapat diteliti kembali karena bersifat dinamis. Artinya persepsi peserta didik dapat berubah seiring dengan berbagai faktor yang memengaruhinya.
- 2) Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 serta karakteristik guru bimbingan dan konseling yang dikemukakan oleh Corey (1995). Bagi penelitian selanjutnya, instrumen dapat dikembangkan dengan aspek-aspek dari teori lain.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

- 1) Instrumen kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling berdasarkan persepsi peserta didik ini, dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah sebagai salah satu bentuk evaluasi dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yang menunjang layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan MGBK sebagai rujukan dalam mengembangkan pelatihan bagi guru bimbingan dan konseling, terutama mengenai kompetensi kepribadian.
- 3) Penelitian ini dilakukan secara umum atau tidak dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling secara perorangan. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling secara perorangan serta memperluas lingkup penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling, seperti latar belakang pendidikan guru serta lama masa kerja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mendalam mengenai hubungan antara tingkat kesadaran guru terhadap kompetensinya dan dampaknya terhadap efektivitas bimbingan serta kepuasan peserta didik.